

ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM PT GUDANG GARAM TBK

Anisyah Susanti¹, Ali Masjono Muchtar²

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16425, Indonesia

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Kota Depok, 16425, Indonesia

E-mail 1: anisyah.susanti.ak20@mhs.wpnj.ac.id

E-mail 2: ali.masjonomuchtar@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis kondisi fundamental PT Gudang Garam Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan, menganalisis pola pergerakan harga saham PT Gudang Garam Tbk berdasarkan analisis teknikal, menganalisis apakah saham PT Gudang Garam Tbk bisa menjadi pilihan investasi yang menguntungkan bagi investor dan menganalisis faktor eksternal dampak penjualan rokok pada PT Gudang Garam Tbk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan data *kuantitatif* dan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis fundamental dan analisis teknikal, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dan memahami berbagai aspek dari data yang telah dikumpulkan. Likuiditas jangka pendek serta penurunan marjin laba bersih dan ROE perlu mendapatkan perhatian serius. Namun, peningkatan efisiensi dalam manajemen piutang dan persediaan, serta stabilitas struktur keuangan memberikan gambaran positif. Pola pergerakan harga saham PT Gudang Garam Tbk berdasarkan analisis teknikal selama periode 2020 hingga 2023 terus mengalami penurunan.

Kata Kunci : analisis fundamental, analisis teknikal, investasi, rasio keuangan

Abstract

This study aims to conduct a scientific analysis of the fundamental condition of PT Gudang Garam Tbk using financial ratio analysis, examine the stock price movement patterns of PT Gudang Garam Tbk through technical analysis, evaluate the potential of PT Gudang Garam Tbk's stock as a profitable investment option for investors, and assess the external factors impacting cigarette sales on PT Gudang Garam Tbk. The sampling method used in this research is purposive sampling, involving the selection of samples based on criteria relevant to the research objectives. The research utilizes quantitative data and secondary data obtained through documentation techniques. The data analysis methods employed are fundamental analysis and technical analysis, enabling researchers to evaluate and comprehend various aspects of the collected data. Short-term liquidity, declining net profit margin, and ROE require serious attention. However, improvements in receivables and inventory management efficiency, as well as financial structure stability, present a positive outlook. Technical analysis of the stock price movement patterns of PT Gudang Garam Tbk indicates a consistent decline during the period from 2020 to 2023.

Keywords: fundamental analysis, technical analysis, investment, financial ratios

1. Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu produsen tembakau terbesar di dunia, yang mendukung operasi banyak perusahaan rokok di negara tersebut. Di Bursa Efek Indonesia, terdapat lima perusahaan rokok terdaftar, termasuk PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dan PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP). Industri tembakau diakui sebagai sektor strategis dengan daya saing tinggi dan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. PT Gudang Garam Tbk adalah produsen rokok terbesar di Indonesia, dengan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini konsisten memberikan dividen dan dianggap stabil serta menguntungkan bagi pemegang saham (Gani, Efni, & Rokhmawati, 2021).

Tabel 1. Daftar Kenaikan Harga Cukai Rokok

No.	Jenis	2021	2022	2023
1	SKM	Rp. 985,00	Rp. 1.101,00	Rp. 1.101,00
2	SPM	Rp. 1.065,00	Rp. 1.193,00	Rp. 1.193,00
3	SKT atau SPT	Rp. 440,00	Rp. 461,00	Rp. 461,00
4	SKTF atau SPTF	Rp. 985,00	Rp. 1.101,00	Rp. 1.101,00
5	TIS	Rp.30,00	Rp. 30,00	Rp. 30,00
6	KLB	Rp. 30,00	Rp. 30,00	Rp. 30,00
7	KLM	Rp. 25,00	Rp. 461,00	Rp. 483,00
8	CRT	Rp. 110,000	Rp. 110.000	Rp. 110.000

Sumber: Kemenkeu 2021 - 2023

Produk-produk seperti SKM (Sigaret Kretek Mesin), SPM (Sigaret Putih Mesin), SKT (Sigaret Kretek Tangan), SKTF (Sigaret Kretek Tangan Filter), dan KLM (Klobot Mesin) mengalami kenaikan harga pada tahun 2022, dengan KLM mengalami kenaikan terbesar. Pada tahun 2023, hanya KLM yang mengalami kenaikan lebih lanjut, sementara harga produk lainnya tetap stabil dibandingkan tahun 2022. Tetapi TIS (Tembakau Iris), KLB (Sigaret Kretek Lokal Biasa) dan CRT (Cerutu) tidak mengalami kenaikan.

Tabel 2. Realisasi Penerimaan Cukai Tahun 2021 – 2023

Keterangan	Realisasi Penerimaan Cukai		
	2021	2022	2023
Cukai	167,51	195,74	187,43
Cukai Hasil Tembakau	161,69	188,44	179,99
Enthil Alkohol	0,1	0,12	0,11
MMEA	5,62	7,12	7,12
Denda Adm.Cukai	0,06	0,04	0,1
Cukai Lainnya	0,02	0,02	0,02
Plastik dan MBDK	0	0	0

Sumber: Publikasi APBN kita Edisi Desember 2021 -2023 (Kemenkeu)

Pemerintah telah menerapkan kebijakan kenaikan tarif cukai rokok untuk mengendalikan konsumsi dan meningkatkan penerimaan negara. Kebijakan ini berdampak pada harga rokok, daya beli masyarakat, dan dinamika industri rokok, tetapi juga meningkatkan penerimaan negara yang digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Kenaikan bea cukai telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara (beacukai, 2024). Dengan meningkatnya tarif cukai pada berbagai produk, termasuk produk dalam negeri dan impor, pemerintah telah berhasil memperluas basis penerimaan negara. Secara khusus, kenaikan tarif cukai rokok telah menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan pendapatan negara dari sektor ini. Penerimaan dari bea cukai digunakan untuk mendanai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik, sehingga memperkuat perekonomian nasional. Dengan demikian, kebijakan kenaikan bea cukai tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian konsumsi, tetapi juga sebagai sumber pendapatan yang penting bagi negara (beacukai, 2024).

Penelitian ini akan menentukan kelayakan PT Gudang Garam Tbk sebagai pilihan investasi di masa mendatang karena persaingan pasar yang ketat, perubahan regulasi, dan fluktuasi ekonomi yang memengaruhi sektor rokok, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi fundamental dan pola pergerakan saham melalui analisis teknikal, serta mengevaluasi apakah analisis tersebut dapat memberikan rekomendasi untuk membeli, menahan, atau menjual saham. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis, baik secara fundamental maupun teknikal, apakah PT Gudang Garam Tbk layak menjadi pilihan investasi.

2. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan tahunan periode 2020-2023 PT Gudang Garam Tbk. Fokus penelitian diarahkan pada analisis data laporan keuangan dan harga saham PT Gudang Garam Tbk untuk memahami kinerja perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari perusahaan sub sektor rokok dengan kriteria

perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 – 2023 dan perusahaan yang membagikan dividen secara rutin dengan nominal minimal di atas RP. 1.000 setiap tahunnya. Oleh karena itu, diputuskan bahwa sampel yang akan dianalisis secara fundamental dan teknikal adalah PT Gudang Garam Tbk.

3. Pembahasan

Untuk memahami secara mendalam kesehatan finansial perusahaan, analisis ini mengeksplorasi berbagai rasio keuangan yang relevan. Rasio-rasio ini mengukur kinerja keuangan dan likuiditas perusahaan serta menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial dan menghasilkan keuntungan. Melalui analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas. Penelitian ini mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam laporan keuangan perusahaan, serta memberikan dasar untuk keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Tabel 3. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun	Analisis Industri	GGRM	Kriteria
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2020	>2 Perputaran	2,91	Baik
	2021	>2 Perputaran	2,09	Baik
	2022	1,5 - 2 Perputaran	1,90	Cukup Baik
	2023	1,5 - 2 Perputaran	1,83	Cukup Baik
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	2020	>1 Perputaran	0,57	Baik
	2021	0,5 - 1 Perputaran	0,42	Cukup Baik
	2022	< 0,5 Perputaran	0,27	Kurang Baik
	2023	< 0,5 Perputaran	0,26	Kurang Baik
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2020	0,2 - 0,5 Perputaran	0,28	Cukup Baik
	2021	< 0,2 Perputaran	0,13	Kurang Baik
	2022	< 0,2 Perputaran	0,13	Kurang Baik
	2023	< 0,2 Perputaran	0,12	Kurang Baik

Sumber: Data diolah (2024)

Rasio Likuiditas PT Gudang Garam Tbk mengalami tren penurunan dari tahun 2020 hingga 2023. Rasio lancar menurun dari 2,91 pada tahun 2020 menjadi 1,83 pada tahun 2023. Meskipun masih dalam kategori baik hingga cukup baik menurut standar industri, penurunan ini menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi pengelolaan aset lancar untuk menjaga likuiditas. Rasio cepat juga mengalami penurunan dari 0,57 pada tahun 2020 menjadi 0,26 pada tahun 2023, mengindikasikan kondisi likuiditas yang semakin menurun dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Rasio kas menurun dari 0,28 pada tahun 2020 menjadi 0,12 pada tahun 2023, berada di bawah standar industri yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan dalam menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk menutupi kewajiban lancar. Secara keseluruhan, tren penurunan rasio-rasio ini mengindikasikan perlunya tindakan segera untuk meningkatkan likuiditas dan memastikan stabilitas keuangan jangka panjang.

Tabel 4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun	Analisis Industri	GGRM	Kriteria
Rasio Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>)	2020	> 10 Perputaran	44,79	Baik
	2021	> 10 Perputaran	46,86	Baik
	2022	> 10 Perputaran	50,32	Baik
	2023	> 10 Perputaran	57,56	Baik
Rasio Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2020	< 6 Perputaran	2,12	Kurang Baik
	2021	< 6 Perputaran	2,22	Kurang Baik
	2022	< 6 Perputaran	2,33	Kurang Baik
	2023	< 6 Perputaran	2,41	Kurang Baik

Sumber: Data diolah (2024)

Rasio perputaran piutang PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2020 dicatat sebesar 44,79 kali, melebihi standar industri yang menetapkan 10 kali sebagai batas bawah, dan menandakan efisiensi pengelolaan piutang yang sangat baik. Rasio ini mengalami peningkatan menjadi 46,86 kali pada tahun 2021, 50,32 kali pada tahun 2022, dan mencapai 57,56 kali pada tahun 2023, yang mencerminkan manajemen kredit yang sangat efektif. Sebaliknya, rasio perputaran persediaan pada tahun 2020 tercatat sebesar 2,12 kali, berada di bawah standar industri 6 kali, dan meskipun rasio ini meningkat

menjadi 2,22 kali pada tahun 2021, 2,33 kali pada tahun 2022, serta 2,41 kali pada tahun 2023, rasio tersebut tetap berada di bawah ambang batas industri, menunjukkan bahwa perbaikan dalam strategi manajemen persediaan masih diperlukan.

Tabel 5. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Tahun	Analisis Industri	GGRM	Kriteria
Rasio Hutang terhadap Asset (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	2020	< 40%	25%	Baik
	2021	< 40%	34%	Baik
	2022	< 40%	35%	Baik
	2023	< 40%	34%	Baik
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	2020	< 1	0,34	Baik
	2021	< 1	0,52	Baik
	2022	< 1	0,53	Baik
	2023	< 1	0,52	Baik

Sumber: Data diolah (2024)

Rasio hutang terhadap aset perusahaan Pada tahun 2020, tercatat sebesar 25%, yang jauh di bawah standar industri sebesar 40%, dan mengindikasikan posisi keuangan yang sangat kuat. Rasio ini mengalami kenaikan menjadi 34% pada tahun 2021 dan sedikit meningkat menjadi 35% pada tahun 2022, namun tetap berada di bawah ambang batas 40% dan kembali menurun menjadi 34% pada tahun 2023, menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan hutang. Di sisi lain, rasio hutang terhadap ekuitas pada tahun 2020 tercatat sebesar 0,34, kemudian meningkat menjadi 0,52 pada tahun 2021 dan 0,53 pada tahun 2022, tetapi tetap di bawah standar industri yang menetapkan rasio 1 sebagai batas atas, yang mencerminkan keseimbangan yang sehat. Pada tahun 2023, rasio ini stabil di 0,52, yang menunjukkan pengelolaan hutang yang baik dan kondisi keuangan yang stabil sepanjang periode 2020-2023.

Tabel 6. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun	Analisis Industri	GGRM	Kriteria
Marjin Laba Kotor (<i>Gross Profit Marjin</i>)	2020	< 20%	15,19%	Kurang Baik
	2021	< 20%	11,43%	Kurang Baik
	2022	< 20%	8,90%	Kurang Baik
	2023	< 20%	12,27%	Kurang Baik
Marjin Laba Operasi (<i>Operating Profit Marjin</i>)	2020	< 10%	8,78%	Kurang Baik
	2021	< 10%	5,90%	Kurang Baik
	2022	< 10%	3,14%	Kurang Baik
	2023	< 10%	6,25%	Kurang Baik
Marjin Laba Bersih (<i>Net Profit Marjin</i>)	2020	< 10%	6,68%	Kurang Baik
	2021	< 10%	4,49%	Kurang Baik
	2022	< 10%	2,23%	Kurang Baik
	2023	< 10%	4,48%	Kurang Baik
Pengembalian Aset <i>Return On Assets (ROA)</i>	2020	5% - 10%	9,78%	Cukup Baik
	2021	5% - 10%	6,23%	Cukup Baik
	2022	< 5%	3,14%	Kurang Baik
	2023	5% - 10%	5,76%	Cukup Baik
Pengembalian Ekuitas <i>Return On Equity (ROE)</i>	2020	10% - 15%	13,07%	Cukup Baik
	2021	< 10%	9,45%	Kurang Baik
	2022	< 10%	4,80%	Kurang Baik
	2023	< 10%	8,75%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah (2024)

Rasio Profitabilitas pada Marjin laba kotor PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan dari 15,19% pada tahun 2020 menjadi 8,90% pada tahun 2022, dan meskipun terdapat sedikit peningkatan menjadi 12,27% pada tahun 2023, rasio ini masih berada di bawah standar industri. Marjin laba operasi juga mengalami penurunan dari 8,78% pada tahun 2020 menjadi 3,14% pada tahun 2022, dan meskipun meningkat menjadi 6,25% pada tahun 2023, kategori rasio ini tetap dianggap kurang baik. Penurunan serupa juga terjadi pada marjin laba bersih, yang menurun dari 6,68% pada tahun 2020 menjadi 2,23% pada tahun 2022, dengan sedikit peningkatan menjadi 4,48% pada tahun 2023, tetap berada dalam kategori kurang baik. *Return on Assets (ROA)* tercatat menurun dari 9,78% pada tahun 2020 menjadi 3,14% pada tahun 2022, dan meskipun terdapat pemulihan menjadi 5,76% pada tahun 2023, rasio ini tetap berada dalam kategori kurang baik. Demikian pula, *Return on Equity (ROE)* mengalami penurunan dari 13,07% pada tahun 2020 menjadi 4,80% pada tahun 2022, dengan peningkatan minor menjadi 8,75% pada tahun 2023, yang juga tetap dikategorikan sebagai kurang baik menurut standar industri.

Tabel 7. Dividen

Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
PT Gudang Garam Tbk (GGRM)	Rp. 2.600	Rp. 2.600	Rp. 2.250	Rp.1.200

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel, terlihat bahwa dividen perusahaan mengalami penurunan signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, penurunan dividen sebesar 13,46% tercatat jika dibandingkan dengan tahun 2021, sedangkan pada tahun 2023, penurunan dividen yang lebih drastis sebesar 46,67% tercatat dibandingkan tahun 2022. Dari analisis data dividen selama periode 2021 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan dividen yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Penurunan ini kemungkinan mengindikasikan adanya masalah keuangan atau perubahan dalam kebijakan dividen perusahaan. Jika dibandingkan dengan standar industri, di mana perusahaan sejenis mampu mempertahankan atau meningkatkan dividen mereka, penurunan ini dapat menjadi tanda peringatan bagi investor. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan dividen mereka dan bagi investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain sebelum membuat keputusan investasi.



Gambar 1. Analisis Teknikal Tahun 2020

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tahun 2020, penurunan saham PT Gudang Garam Tbk disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, pandemi COVID-19 mengurangi permintaan rokok karena pembatasan sosial, penurunan daya beli, dan perubahan perilaku konsumen. Kedua, pemerintah menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) dan harga jual eceran (HJE), yang meningkatkan harga rokok dan menurunkan konsumsi serta margin keuntungan. Ketiga, gangguan rantai pasok global akibat pandemi memperlambat produksi dan distribusi rokok, memperburuk penurunan permintaan. Terakhir, meningkatnya kesadaran kesehatan selama pandemi mengurangi konsumsi rokok, karena banyak konsumen memilih untuk berhenti merokok atau mengurangi konsumsi mereka (Diantoro, 2020).



Gambar 2. Analisis Teknikal Tahun 2021

Sumber : Data diolah (2024)

Pada tahun 2021, saham PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan disebabkan oleh kenaikan tarif cukai rokok, yang meningkatkan biaya produksi dan harga jual, mengurangi permintaan konsumen dan profitabilitas perusahaan, serta menyebabkan beban keuangan yang meningkat. Selain itu, isu kesehatan terkait COVID-19 tidak menurunkan konsumsi rokok di kalangan perokok, yang meningkatkan risiko kesehatan (Naresawari, Wijayanti, Oktaviani, & Santoso, 2020). Namun, saham PT Gudang Garam Tbk juga mengalami kenaikan karena pemulihan ekonomi pasca-pandemi, dengan

pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif dan respons pemerintah terhadap varian delta, yang mendukung pemulihan ekonomi nasional (www.ekon.go.id, 2021).



Gambar 3. Analisis Teknikal Tahun 2022
Sumber : Data diolah (2024)

Pada tahun 2022, saham PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan karena beberapa faktor: (1) Pelemahan ekonomi global yang menurunkan daya beli masyarakat akibat inflasi dan stagflasi, mengurangi konsumsi rokok dan menekan profitabilitas; (2) Kenaikan tarif cukai rokok sebesar 12,5% yang mempengaruhi harga jual dan konsumsi; dan (3) Dampak perang Rusia-Ukraina yang mengganggu rantai pasokan dan meningkatkan inflasi, mempengaruhi harga bahan baku dan pertumbuhan ekonomi global (Johan, 2022).



Gambar 4. Analisis Teknikal Tahun 2023
Sumber : Data diolah (2024)

Pada tahun 2023, saham PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan akibat kenaikan tarif cukai tembakau rata-rata 10%, yang memicu lonjakan harga rokok, mengurangi daya beli konsumen, dan menurunkan permintaan. Namun, kenaikan saham juga dipicu oleh pemulihan ekonomi global yang cepat, meningkatkan daya beli konsumen dan permintaan produk rokok.

Pada bulan Agustus 2024, kondisi saham PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) mengalami tekanan yang cukup signifikan. Hingga pertengahan tahun, GGRM mencatat penurunan laba bersih sebesar 71,85% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih yang dibukukan pada semester I 2024 hanya mencapai Rp925,51 miliar, turun dari Rp3,28 triliun pada semester I 2023. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dan tingginya biaya pokok yang tidak seimbang dengan penurunan penjualan. Harga saham GGRM juga menunjukkan penurunan tajam sebesar 24,64% sejak awal tahun 2024. Beberapa faktor eksternal seperti tekanan dari tarif cukai rokok yang meningkat, pelarangan penjualan rokok eceran, dan melemahnya daya beli masyarakat turut mempengaruhi kinerja saham (Pratomo, 2024).

Regulasi pemerintah di Indonesia terkait rokok mencakup kebijakan pajak dan cukai, pembatasan iklan dan promosi, serta kampanye kesadaran kesehatan. Berdasarkan UU No. 11/1995 dan UU No. 39/2007, cukai dikenakan pada barang-barang yang berdampak negatif, seperti rokok, dan telah lama dipungut di berbagai negara. Pemerintah juga memberlakukan pembatasan iklan rokok, seperti yang diatur dalam UU Kesehatan No. 36/2009 dan PP No. 109/2012, untuk mengurangi promosi kepada anak-anak dan remaja. Selain itu, kampanye kesadaran kesehatan seperti Hari Tanpa Tembakau Sedunia dan kampanye anti-rokok oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga dilakukan untuk menurunkan prevalensi merokok (KEMENPORA REPUBLIK INDONESIA, 2024). Kebijakan lingkungan yang melarang merokok di tempat umum juga

diterapkan untuk melindungi masyarakat dari dampak buruk asap rokok. Di tengah persaingan pasar, munculnya rokok elektrik sebagai alternatif juga memengaruhi penjualan rokok konvensional (Tristanto, Amatulesy, & Haque, 2021), yang semakin diperketat oleh regulasi dan perubahan preferensi konsumen.

Berdasarkan analisis yang telah disajikan, potensi keuntungan yang menarik bagi investor ditunjukkan oleh saham PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Kinerja keuangan yang kuat, prospek industri yang menjanjikan, dan komitmen perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang sahamnya, PT Gudang Garam Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik dengan laba bersih yang signifikan dan margin keuntungan yang stabil. Meskipun demikian, risiko terkait regulasi yang ketat dan potensi perubahan dalam preferensi konsumen perlu dipertimbangkan oleh investor. Dalam konteks industri rokok yang tetap kuat dan prospek ekonomi yang positif di Indonesia, saham GGRM dapat menjadi pilihan investasi yang menguntungkan pada tahun 2024, terutama jika perusahaan mampu mengelola risiko dengan baik serta memanfaatkan peluang ekspansi dan diversifikasi produk.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis fundamental dan teknikal saham PT Gudang Garam Tbk, perusahaan menunjukkan kelemahan dalam likuiditas dan profitabilitas meskipun memiliki struktur permodalan yang sehat. Secara teknikal, saham mengalami penurunan signifikan dengan tekanan jual yang kuat, dan disarankan untuk menunda pembelian hingga ada konfirmasi pembalikan arah. Penurunan harga saham dari 2020 hingga 2023 disebabkan oleh pandemi, penurunan daya beli, dan perubahan perilaku konsumen serta faktor eksternal dari dampak penjualan rokok. Meskipun menghadapi tantangan, saham PT Gudang Garam Tbk bisa menjadi pilihan investasi yang menguntungkan. Karena, memberikan keuntungan tambahan melalui dividen yang konsisten, ini dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor yang mencari pendapatan pasif dan stabilitas dalam portofolio investasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jakarta yang telah menjadi wadah dan membantu selama penulisan dan penelitian ini berlangsung. Terima kasih juga kepada beberapa pihak terkait dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini hingga akhir.

Daftar Pustaka

- beacukai. (2024, mei 31). *APBN April 2024 Surplus, Terjadi Pertumbuhan Penerimaan Kepabeanaan dan Cukai*. Diambil kembali dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai: <https://www.beacukai.go.id/berita/apbn-april-2024-surplus-terjadi-pertumbuhan-penerimaan-kepabeanaan-dan-cukai.html>
- Diantoro, A. (2020, mei 28). *Mengelola gangguan rantai pasok di masa Covid-19*. Diambil kembali dari Industri.kontan: <https://industri.kontan.co.id/news/mengelola-gangguan-ranti-pasok-di-masa-covid-19>
- Gani, E. A., Efni, Y., & Rokhmawati, A. (2021). Reaksi pasar modal atas kebijakan kenaikan cukai rokok di indonesia. *Jurnal kajian akuntansi dan bisnis terkini*, 2.No. 2, Juli 2021, PP. 184-204, 184. Dipetik 02 22, 2024
- Johan, S. (2022, Maret 07). *Perang Rusia Vs Ukraina & Butterfly Effect Ekonomi Dunia*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20220307200511-14-320747/perang-rusia-vs-ukraina-butterfly-effect-ekonomi-dunia>
- Kemenkes. (2023, Februari 10). *Dampak Buruk Rokok Bagi Perokok Aktif dan Pasif*. Dipetik Maret 18, 2023, dari Kemenkes: <https://ayosehat.kemkes.go.id/dampak-buruk-rokok-bagi-perokok-aktif-dan-pasif>
- KEMENPORA REPUBLIK INDONESIA. (2024, Maret 25). *Sinergi Kemenpora dengan Nadhlatul 'Ulama: Gerakan Kampanye Anti Merokok*. Diambil kembali dari KEMENPORA REPUBLIK INDONESIA: [vhttps://deputi1.kemenpora.go.id/detail/464/sinergi-kemenpora-dengan-nadhlatul-ulama-gerakan-kampanye-anti-merokok](https://deputi1.kemenpora.go.id/detail/464/sinergi-kemenpora-dengan-nadhlatul-ulama-gerakan-kampanye-anti-merokok)
- Naresawari, A. D., Wijayanti, E., Oktaviani, F. I., & Santoso, P. A. (2020). ANALISIS PENGGUNA ROKOK DI MASA PANDEMI COVID-19. *Universitas Duta Bangsa Surakarta*, 73-76.
- Perwitasari, A. S., & Soenarso, S. A. (2021, Oktober 31). *Laba bersih turun 26,77%, simak kinerja Gudang Garam (GGRM) hingga kuartal III-2021*. Diambil kembali dari Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-turun-2677-simak-kinerja-gudang-garam-ggrm-hingga-kuartal-iii-2021>
- Pratomo, M. N. (2024, Juli 31). *Anjlok, Gudang Garam (GGRM) Cetak Laba Bersih Rp925,51 Miliar Semester I/2024*. Diambil kembali dari Bisnis.com: <https://market.bisnis.com/read/20240731/7/1786940/anjlok-gudang-garam-ggrm-cetak-laba-bersih-rp92551-miliar-semester-i2024>

Ramadhani, T., Aulia, U., & Putri, W. A. (2024). Bahaya Merokok pada remaja. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan (KLINIK)*, 186.

Tristanto, A., Amatulessy, A., & Haque, S. A. (2021). Perilaku merokok pada remaja penggunaan rokok elektrik: bagaimana sikap terhadap teman sebaya? *Journal of Psychological Research*, 78.

www.ekon.go.id. (2021, November 5). *Ekonomi Triwulan-III 2021 yang Tetap Tumbuh Positif Memberikan Optimisme Pencapaian Target Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan*. Diambil kembali dari kementerian koordinator bidang perekonomian republik indonesia: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3427/ekonomi-triwulan-iii-2021-yang-tetap-tumbuh-positif-memberikan-optimisme-pencapaian-target-pertumbuhan-ekonomi-yang-berkelanjutan>

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul

“ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM PT GUDANG GARAM TBK “

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

	Tanda tangan	Tanggal
Mahasiswa : Anisyah Susanti		01/08 2024
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Masjono Muchtar, S.E.,MBIT.		01/08 2024